

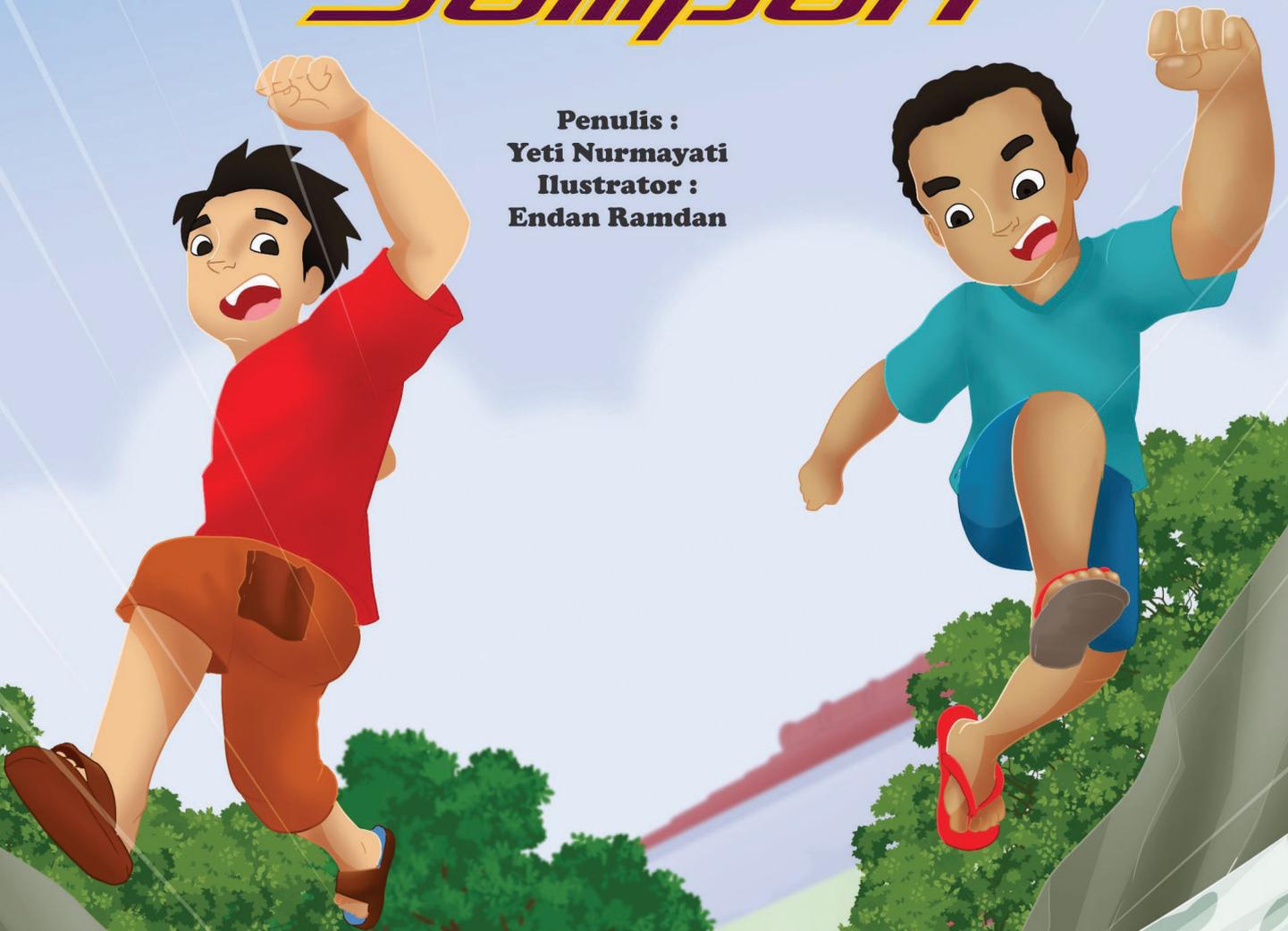


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Balapan

Sampah

Penulis :
Yeti Nurmayati
Ilustrator :
Endan Ramdan



**BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Balapan Sampah



Balapan Sampah

Penulis : Yeti Nurmayati

Ilustrator : Endan Ramdan

Penyunting: Retno Handayani

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 NUR b	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Nurmayati, Yeti Balapan Sampah/Yeti Nurmayati; Retno Handayani (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 22 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-904-9 1. DONGENG – INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
-------------------------------	---



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Muhammadjir Effendy

Sekapur Sirih

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyusun cerita untuk anak Indonesia lewat kegiatan Gerakan Literasi Nasional tahun 2019. Salawat beserta salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Senang dan bangga rasanya, saya bisa menjadi bagian dari puluhan penulis cerita anak yang memiliki misi sama, yaitu mencerdaskan bangsa dan menggairahkan minat baca pada anak Indonesia. Setelah melakukan observasi, lalu bimbingan teknis, revisi, dan akhirnya penyusunan buku, alhamdulillah saya bersama Ilustrator mampu bekerja sama menyelesaikan sebuah buku yang kini ada di tangan adik-adik tercinta.

Di dalam buku ini, saya bercerita tentang sebuah kebiasaan dua sahabat yang ternyata berakibat fatal bagi lingkungan. Memang sangat menyenangkan, tetapi jika itu terus dilakukan akan mengakibatkan bencana. Oleh karena itu, segala sesuatu yang membuat kerusakan, pastinya harus dihentikan. Apalagi, masih banyak permainan seru lainnya yang tidak kalah menyenangkan dan tentunya tidak berakibat buruk bagi lingkungan. Nah, kebiasaan seru apakah itu? Adik-adik harus membacanya.

Bagi adik-adik yang akan membaca buku ini, kakak ucapkan selamat membaca. Selamat berpetualang bersama Aldo dan Beni dalam cerita *Balapan Sampah*.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih tak terhingga untuk doa-doa kedua orang tua saya (Mamah Tati dan Bapak Mumu, Alm), Suami, Kak Azis dan Adik Azni, Kang Ramdan selaku Ilustrator, Tete Elin, seluruh pemateri yang luar biasa, Mas Sanjaya dan seluruh panitia penyelenggara GLN 2019, serta semua sahabat penulis yang telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi saya. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan semuanya. Amin.

Semoga buku ini bermanfaat bagi anak-anak Indonesia dan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan geliat literasi nasional.

Surabaya, Mei 2019

Yeti Nurmayati





Aldo dan Beni adalah dua sahabat karib.
Setiap sore, keduanya selalu bermain bola.





Rumah Aldo dan Beni bersebelahan.
Tepat di belakang rumah mereka,
terdapat sungai.

Beberapa bulan terakhir,
ada yang aneh pada mereka.
Lapangan di depan rumah
Beni selalu sepi.
Ke mana, ya, mereka?



An illustration of two young boys walking on a grassy path. The boy on the left is wearing a blue t-shirt and blue shorts, carrying a white plastic bag. The boy on the right is wearing a red t-shirt and brown shorts, carrying a black plastic bag and pointing towards the left. In the background, there is a large green tree on the left, a building with a red tiled roof and a red lattice window on the right, and rolling green hills under a blue sky with light rain falling. The text is positioned in the upper left area of the scene.

Lihat itu!
Mereka membawa beberapa kantong
plastik di tangannya.
Mau ke mana, ya?

Wah, rupanya Aldo dan Beni
menuju sungai belakang rumah.
Apa yang akan mereka lakukan?



“Satu, dua, tiga!” Aldo dan Beni berteriak.
Wow, ada yang seru rupanya!



Dua bungkus plastik meluncur mengikuti air.
Aldo dan Beni berlarian.



“Tidak!” Beni berteriak.
“Ayo, melaju terus sampah-ku!” teriak Aldo.



“Yah, payah sampahku, Do!”

“Hore... sampahku menang!” Aldo melompat kegirangan.
Rupanya, kedua sahabat itu sedang balapan sampah.



Pagi hari, Aldo dan Beni berangkat ke sekolah.
“Hati-hati, Do. Jalannya licin!” seru Beni.
“Iya. Ternyata semalam hujannya deras juga.”



Tiba-tiba, Aryo menghadang mereka.
“Sekolah kita libur, Do,” katanya.
“Libur? Beneran?” Aldo dan Beni
saling berpandangan.



Benar saja, sekolah mereka kebanjiran!
“Banjir! Sekolah kita kebanjiran!”
teriak beberapa siswa.
Aldo dan Beni melongo.



Aldo dan Beni ke belakang sekolah
untuk mencari tahu.

“Lihat itu, Do!” seru Beni

“Waaah, itu sampah-sampah kita!”
teriak mereka.



Aldo dan Beni merasa sangat bersalah.
“Apa yang harus kita lakukan, Ben?
Banjir itu disebabkan oleh kita.”
“Aku juga bingung, Do. Apa ya?” Beni
malah balas bertanya.



Malam hari di rumah Aldo.
“Tolooong! Banjiiir!”
Anak kelas dua SD itu bermimpi
kamarnya kebanjiran.



“Aldo sayang, bangun. Kamu mimpi apa, Nak?” Ibu membangunkan Aldo.
Akhirnya, Aldo menceritakan semuanya.
“Maafkan Aldo ya, Ibu. Aldo menyesal.
Ternyata balapan sampah dapat menyebabkan banjir.”



Ayah mengajak Aldo membersihkan bendungan.

Beruntung, para warga pun ikut membantu.

Mereka bergotong-royong mengangkat sampah agar airnya lancar.



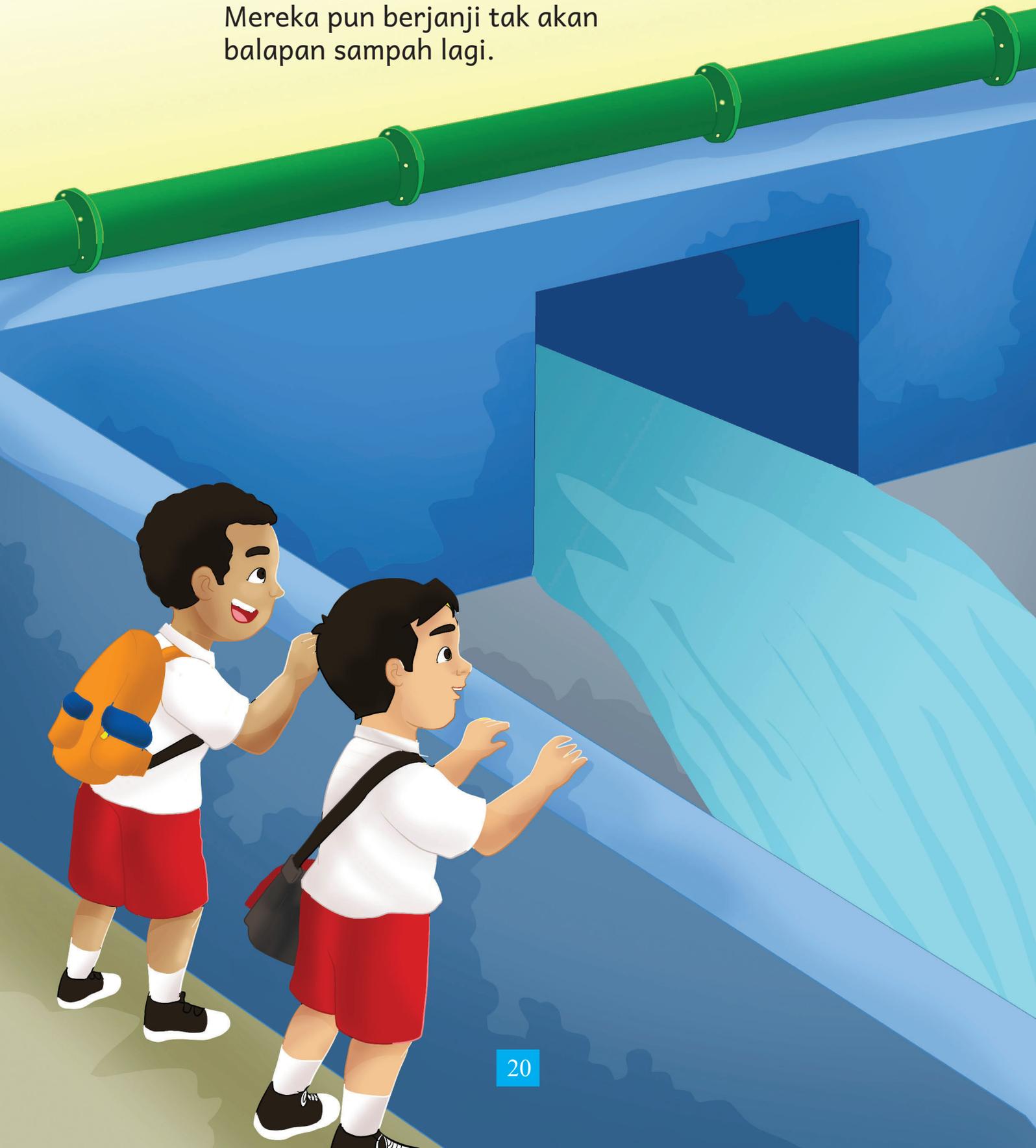
Perlahan, air di bendungan itu lancar.
Aldo dan Beni sangat lega.



Akhirnya, Aldo dan Beni bisa sekolah lagi.
“Aku kangen main bola, Ben.”
“Aku juga. Jam istirahat nanti kita main bola ya,” ajak Beni.
Aldo mengangguk.



Setiap pulang sekolah, Aldo dan Beni melihat bendungan. “Alhamdulillah, airnya masih lancar,” gumam Aldo. Mereka pun berjanji tak akan balapan sampah lagi.



Biodata



Penulis

Yeti Nurmayati, lahir di Tasikmalaya, 17 Januari 1982. Menyukai dunia menulis sejak memiliki anak dan keluar dari pekerjaannya. Buku anak karyanya yaitu Kisah Hebat Hewan Langka di Dunia dan Cerita-cerita Sains Terbaik dari Hadis Nabi telah diterbitkan oleh penerbit nasional. Kini ia tinggal di Mojokerto, Jawa Timur. Untuk mengenalnya lebih dekat, bisa berteman di facebook : Yeti Nurmayati atau instagram : @ynurmayati



Ilustrator

Endan Ramdan, lahir di Sumedang, 09 Juli 1981. Menekuni dunia ilustrasi buku dan desain grafis sejak tahun 2007. Pernah bekerja di beberapa penerbit dan koran Tribun. Karya buku anaknya telah banyak beredar di toko buku nasional. Kini dia tinggal di Bandung dengan menerima banyak pekerjaan ilustrasi buku dari dalam dan luar negeri. Untuk menghubunginya bisa berteman di facebook : Kang Ramdan.



Penyunting

Retno Handayani lahir di Jakarta, 25 Mei 1986. Ia bekerja sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Penyunting menyelesaikan pendidikan Sarjana di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta dan Magister Ilmu Linguistik di Universitas Indonesia. Dia senang memasak dan berolah raga. Olahraga kegemarannya adalah badminton. Penyunting dapat dihubungi di pos-el retno.handayani@kemdikbud.go.id.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Aldo dan Beni suka sekali bermain bola.
Namun, akhir-akhir ini, mereka memiliki permainan baru yang lebih seru!
waaah ... apakah itu?
Ternyata, Balapan Sampah!
Akan tetapi, mengapa keduanya malah bingung dan sedih?
mau tahu tidak apa yang menyebabkan mereka bingung dan sedih?
Yuk, baca bukunya, ya.
Selamat membaca.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

